

Sosialisasi Program Jaminan Kesehatan dan Bahaya TB, Bupati Safaruddin Ajak Masyarakat Cek Kesehatan Berkala

Linda Sari - 50KOTA.INDONESIASATU.CO.ID

Sep 5, 2024 - 19:39



Sosialisasi Program Jaminan Kesehatan dan Bahaya TB, Bupati Safaruddin Ajak Masyarakat Cek Kesehatan Berkala

Lima Puluh Kota-- Pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota terus berupaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui sejumlah program salah

satunya melalui sosialisasi jaminan kesehatan dan Bahaya TB (Tuberkulosis).

Kegiatan itu dilaksanakan secara maraton di 13 kecamatan yang ada di Lima Puluh Kota. Pada Kamis, (05/09/2024), Kecamatan Guguk menjadi tuan rumah pelaksanaan sosialisasi yang dihadiri langsung Bupati Lima Puluh Kota, Safaruddin Dt. Bandaro Rajo, Ketua TP PKK Nevi Safaruddin, Kepala Dinas Kesehatan Yulia Masna, Kepala Disdukcapil Wira Dinanta, bersama unsur Forkopimca.

Melalui program itu, masyarakat diberikan pemahaman tentang berbagai kiat peningkatan kesehatan serta pemeriksaan rutin bagi masyarakat.

Istimewanya, pemeriksaan kesehatan yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Guguk itu tidak dipungut biaya sepeserpun alias gratis. Tidak hanya sosialisasi jamkes dan TB. Bupati Safaruddin juga ikut menyerahkan kartu BPJS gratis bagi masyarakat Kecamatan Guguk.

Bupati Safaruddin mengajak masyarakat untuk selalu menjaga kesehatannya melalui cek kesehatan secara berkala, terlebih saat ini, Pemerintah telah menggratiskan masyarakat untuk berobat maupun hanya sekedar cek kesehatan saja ke fasilitas kesehatan terdekat.

"Menjaga tubuh tetap sehat melalui cek kesehatan berkala lebih baik dibanding berobat ketika jatuh sakit. Sesuai anjuran ahlinya, masyarakat kami himbau melakukan cek kesehatan berkala minimal 2 kali dalam setahun," ajak Bupati Safaruddin.

Bupati yang akrab disapa Datuak Safar mengatakan pihaknya bertekad untuk terus mendukung peningkatan layanan publik terutama bidang kesehatan. "Saya selalu mengatakan jaminan kesehatan harus dinikmati masyarakat Lima Puluh Kota. Masyarakat Lima Puluh Kota tidak takut tidak takut berobat ke RS maupun Puskesmas dengan alasan tidak mampu membayar. Karena asuransi kesehatan masyarakat yang tidak mampu jadi tanggung jawab Pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota," tegas Bupati Safaruddin.

Bupati Safaruddin menerangkan, per Agustus 2024, Pemkab Lima Puluh Kota telah mendaftarkan 40.577 jiwa dengan rincian 22.553 jiwa masyarakat ditanggung Anggaran Pemerintah dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Lima Puluh Kota dan 18.024 sharing dengan Pemprov Sumbar.

David, salah satu masyarakat penerima manfaat BPJS gratis Pemkab Lima Puluh Kota mengaku bersyukur atas perhatian yang diberikan pemerintah. Warga Guguk VIII Koto yang kesehariannya sebagai petani itu tentu merasa berat jika membayar seluruh biaya jaminan kesehatan bagi 4 orang anggota keluarganya yang terdiri dari istri dan tiga anak.

"Perhatian yang diberikan Pemerintah menandakan Pak Bupati pro dengan kesulitan yang dihadapi masyarakat. Terima kasih Pak Bupati atas perhatian yang diberikan kepada masyarakat. Semoga program ini tetap berlanjut kedepan dan lebih banyak masyarakat yang kurang mampu dapat menikmati fasilitas yang diberikan pemerintah," ujar David. (**).